

## PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI PADA SUB KOMPETENSI PERBAIKAN / SERVIS ENGINE TUNE UP MOTOR BENSIN KONVENSIONAL DI SMK MA'ARIF NU PAGUYANGAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Oleh: Tohirin

Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo

### Abstrak

Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Sub Kompetensi Perbaikan / Servis Engine Tune Up Motor Bensin Konvensional di SMK Ma'arif NU Paguyangan. Skripsi. Fakultas Pendidikan Teknik Otomotif. Universitas Muhammadiyah Purworejo 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap : (1) Perbedaan minat belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen; (2) Perbedaan minat belajar antara siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran demonstrasi; (3) Bagaimana prosedur penerapan metode pembelajaran demonstrasi.

Desain penelitian adalah eksperimen, karena penelitian ini melakukan perlakuan atau manipulasi variabel. Sampel penelitiannya adalah siswa kelas XI TKR I dan TKR 2 yang berjumlah masing-masing kelas 28 siswa, pengambilan sample menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket. Uji validitas instrumen di analisis dengan menggunakan koefisien *product moment* dari pearson. Sedangkan teknik analisis data menggunakan regresi sederhana. Metode penelitian ini adalah *Experimental Posttest only Control Group Design*.

Berdasarkan hasil uji  $r$  diperoleh  $r$  hitung = 0,398 >  $r$  tabel = 0,388 sehingga dapat diambil kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan. Adapun uji  $t$  menghasilkan  $t$  hitung = 11,43 >  $t$  tabel 2,052. Hal tersebut didukung dengan analisis data regresi diperoleh  $r$  adalah 0,398 jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi *product moment*, maka terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran demonstrasi (X) terhadap minat belajar siswa kelas XI (Y), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sebesar 15 % sedangkan 85 % ditentukan faktor lain. Sehingga dapat diterima hipotesis penelitian diterima.

**Kata kunci:** Metode pembelajaran demonstrasi, minat belajar.

### PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan pendidikan menengah merupakan lanjutan dari pendidikan dasar, terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah

pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Penelitian ini akan membahas tentang seberapa besar pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap minat belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) pada Standar Kompetensi Perbaikan mesin dan Komponen komponennya dengan Sub Kompetensi tune up motor bensin konvensional.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui perbedaan minat belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen; 2) Untuk mengetahui perbedaan minat belajar antara siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran demonstrasi; 3) Bagaimana prosedur penerapan metode pembelajaran demonstrasi.

Ada beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan. Yaitu Penelitian Erika Aprilia Irya (2008) tentang meningkatkan vitalitas belajar dan penguasaan konsep gerak menggunakan model konstruktivisme dengan metode demonstrasi. Penelitian dilakukan dengan model Penelitian Tindakan Kelas yang hanya menggunakan 1 kelas eksperimen.

## METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilakukan di SMK Ma'arif NU Paguyangan, Kecamatan Paguyangan Kabupaten Bekasi dengan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 12-24 pada bulan Mei 2014.

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen, karena penelitian ini melakukan perlakuan atau manipulasi variabel. Perlakuan yang dilakukan terhadap variabel bebas dilihat hasilnya pada variabel terikatnya. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang benar-benar untuk melihat sebab akibat

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi data penelitian

#### 1. Hasil pengujian instrumen penelitian

Sebelum instrumen diujikan sebagai alat ukur minat belajar, ~~item~~ soal terlebih dahulu diujicobakan pada ~~SMK~~ yang berbeda dari ~~SMK~~ tempat penelitian yakni pada siswa kelas ~~di~~ SMK Ma'arif Paguyangan yang berjumlah ~~2~~ siswa pada hari Selasa 6 Mei 201~~2~~ dengan jumlah soal sebanyak ~~6~~ 3 soal. Hasil dari uji coba instrumen adalah sebagai berikut:

##### a. Validitas item

Adapun hasil analisis uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Analisis uji validitas**

| No | Indikator   | Butir gugur            | Butir valid                              | Jumlah |
|----|---|------------------------|--|--------|
| 1  | Siswa dapat menerapkan kegiatan disiplin dalam kelas      | 2, 3, 4, 8,10,         | 1, 5, 6, 7, 9,                           | 10     |
| 2  | Siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran dalam kelas | 11, 12, 13, 14, 17, 18 | 15, 16, 19, 20                           | 10     |
| 3  | Siswa dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari     | 21, 22, 24, 27, 32,    | 23, 25, 26, 28, 29,30<br>31,34,33 35, 36 | 16     |
|    | Jumlah  | 16                     | 20                                       | 36     |

Berdasarkan tabel di atas jumlah item soal yang tidak valid sebanyak ~~6~~ 16 soal dan jumlah soal yang valid ~~20~~ 20 soal sedangkan jumlah seluruh soal adalah ~~6~~ 36 soal. Uji validitas instrumen dibantu menggunakan ~~SPSS~~ *SPSS windows* data uji validitas dapat dilihat pada lampiran. Jumlah soal yang valid nantinya akan digunakan untuk mengukur minat belajar siswa.

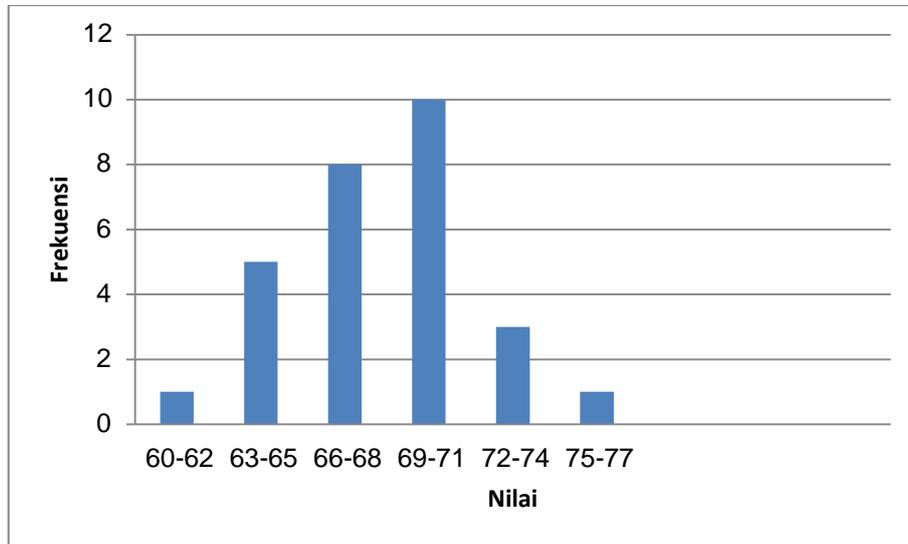
##### b. Reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik formula rumus Alpha yang diusulkan oleh Cronbach (Muhammad Idrus, 2009: 143),

##### c. Deskripsi data nilai minat belajar kelompok eksperimen

Nilai akhir minat belajar siswa diperoleh setelah adanya perlakuan model pembelajaran demonstrasi dimana nilai tertinggi siswa adalah ~~74~~ 74,5 sedangkan nilai terendah adalah ~~60~~ 60 dan untuk rata-rata nilainya adalah ~~68,32~~ 68,32 Berikut

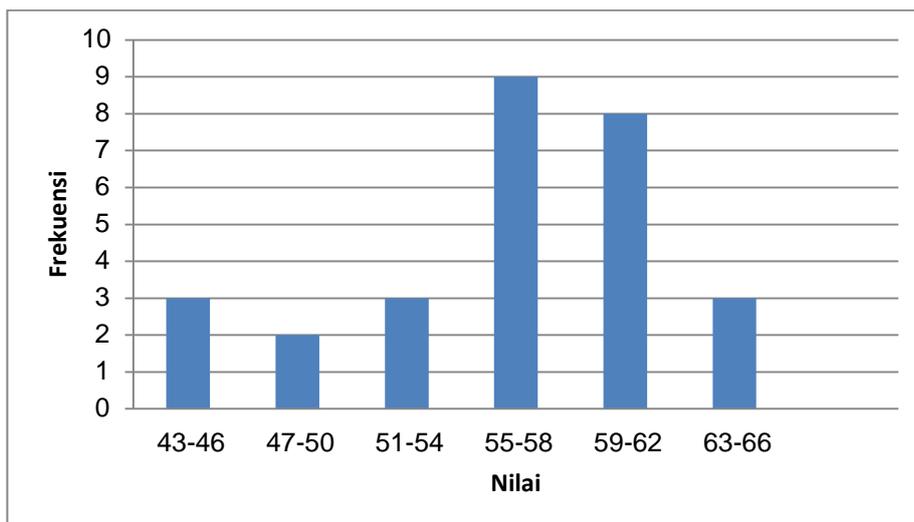
merupakan data dalam bentuk diagram batang oleh individu kelompok eksperimen adalah



Gambar 5. Diagram batang minat belajar kelompok Eksperimen

d. Deskripsi data nilai minat belajar kelompok Kontrol

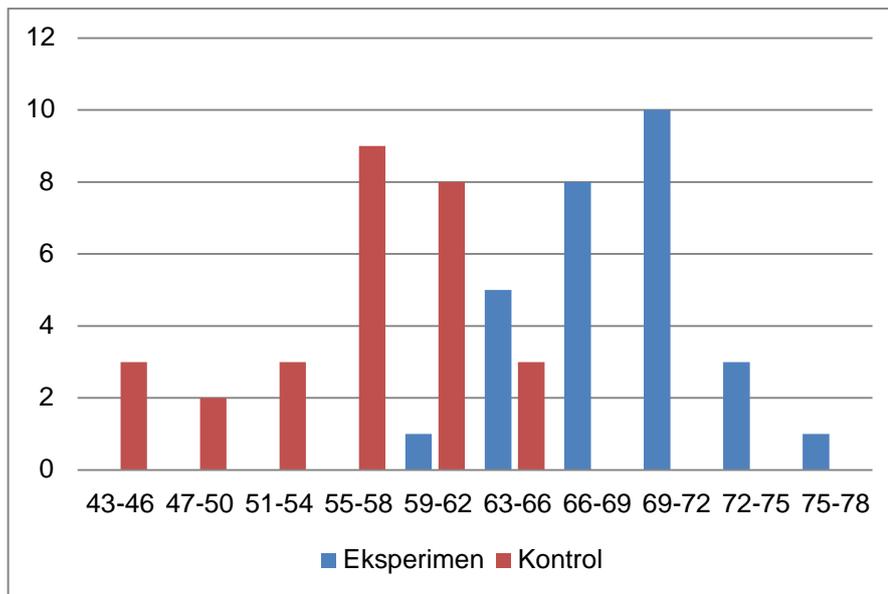
Dalam pengambilah data minat belajar pada kelompok kontrol menghasilkan data nilai tertinggi adalah 63 dan nilai terendah adalah 43 sedangkan rata-ratanya adalah 56,10 Berikut merupakan dalam bentuk diagram batang minat belajar siswa kelompok Kontrol adalah sebagai berikut



Gambar 6. Diagram batang minat belajar kelompok Kontrol

- e. Perbandingan minat belajar mata pelajaran servis engine materi engine tune up antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berdasarkan uraian data tentang perolehan minat belajar kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol maka dapat diketahui perbandingan minat belajar keduanya.



Gambar 7. Perbandingan diagram batang minat belajar kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol.

Dari data di atas ada perbedaan hasil dimana nilai rata-rata untuk kelompok eksperimen adalah 68,32 dan untuk kelompok kontrol adalah 56,10 dan selisih antara keduanya adalah 12,22. Dengan demikian model demonstrasi dapat meningkatkan minat belajar service engine siswa pada materi engine tune up SMK Ma'arif NU Paguyangan.

## B. Pembahasan

### 1. Kondisi Awal

Berdasarkan pengamatan kondisi awal sebelum penelitian kelas XI baik eksperimen maupun kontrol tidak terdapat perbedaan kemampuan yang signifikan pada mata pelajaran servis Engine. Hal ini dibuktikan dengan mengamati hasil data uji homogenitas dimana diperoleh  $F_{hitung} = 4,1$ ,  $F_{tabel} = 1,905$ .

diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variansnya adalah homogen, Kesimpulannya adalah yang berarti tidak terdapat perbedaan kemampuan awal siswa kelas SMK Ma'arif NU Paguyangan.

## 2. Kondisi Setelah Penelitian

Setelah diadakan penelitian diketahui nilai  $r_{hitung} = 0,308 > r_{tabel} = 0,388$  sehingga dapat diambil kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan antara model pembelajaran demonstrasi dengan minat belajar materi *engine tune up*. Hal tersebut diperkuat dengan peningkatan perolehan nilai kelas eksperimen dari nilai kelas kontrol dengan perbedaan nilai rata-rata kelompok kontrol 56,10 sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 68,32 dengan selisih 12,22 Adapun perhitungan  $t_{hitung} = 1,43 > t_{tabel} = 2,052$  yang berarti terdapat pengaruh penggunaan model demonstrasi terhadap minat belajar *service engine tune up* SMK Ma'arif Paguyangan

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data serta pembahasan terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran demonstrasi terhadap peningkatan hasil belajar materi servis engine pada siswa kelas XI SMK Ma'arif NU paguyangan pada semester II tahun 2012/2013. Nilai *post test* kelas eksperimen dan *post test* kelompok kontrol. Nilai rata-rata *post test* kelompok eksperimen 68,32 dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah adalah 6, sedangkan nilai rata-rata *post test* kelompok kontrol 56,10 dengan nilai tertinggi adalah 63 dan terendah 43. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan uji t pada taraf signufikasi 5% (Taraf kepercayaan 95%) yang memperoleh  $t_{hitung} = 1,43$  dan  $t_{tabel} = 2,052$  sehingga hipotesis penelitian diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sujanto. 2004. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. 1991. *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju.
- Ali dan Lukman. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi II)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Baharudin. 2009. *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Basuki Wibawa, 1993 *Media Pengajaran*. Jakarta: Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Dalyono, M. 2001 *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Darwyn Syah. 2007 *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Gaung Persada Press.
- Djaali, 2007 *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Djamarah, 1997 *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hasibuan, J.J. & Moedjiono. 2002 *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.